

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Janwar Tambunan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnauluh No. 04, Pematangsiantar, Indonesia
janwar_tambunan@uhn.ac.id

Abstract

In the process of implementing learning, it is the duty of educators to provide an effective learning process. This study aims to determine the development of an ICT (Information Communication and Technology) based learning model in the era of the industrial revolution 4.0. This socialization was carried out at Budi Dharma Sidamanik High School. The purpose of this community service in the form of socialization is to increase the competence of teachers in Indonesia in creating, developing and implementing ICT-based learning media. ICT learning is computer- and multimedia-based learning. This research was conducted to increase teachers' understanding and knowledge of ICT-based learning development procedures. The dissemination of this research is subject teachers at SMA Budi Dharma Sidamanik. With an effective and efficient ICT-based learning model, it can attract and stimulate students' creativity to improve the learning process in schools in the era of the industrial revolution 4.0. The results of this study found that ICT-based learning models can improve quality student ability. The solution to this problem is the implementation of training on making ICT-based learning media using Lectora Inspire. This training activity consists of the following stages: 1) field survey (partners); 2) Coordination with school principals and teachers; 3) Program Outreach; 4) Program Implementation; and 5) Evaluation of activities

Keywords: Socialization, Learning Media, ICT

Abstrak

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sudah menjadi tugas para pendidik untuk memberikan proses pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan model pembelajaran berbasis ICT (Information Communication and Technology) di era revolusi industri 4.0. Sosialisasi ini dilaksanakan di SMA Budi Dharma Sidamanik. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru di Indonesia menciptakan, mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT Pembelajaran ICT merupakan pembelajaran yang berbasis komputer dan multimedia. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur pengembangan pembelajaran berbasis ICT. Desiminasi penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran di SMA Budi Dharma Sidamanik. Dengan model pembelajaran berbasis ICT yang efektif dan efisien dapat menarik dan merangsang daya kreativitas siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah pada era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dilaksanakannya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan Lectora Inspire. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tahapan sebagai berikut: 1) survey lapangan (mitra); 2) Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru; 3) Sosialisasi Program; 4) Pelaksanaan Program; dan 5) Evaluasi kegiatan

Kata Kunci: Sosialisasi, Media Pembelajaran, ICT

Copyright (c) 2023 Janwar Tambunan

Corresponding author: Janwar Tambunan

Email Address: janwar_tambunan@uhn.ac.id (Jl. Sangnauluh No. 04, Pematangsiantar, Indonesia)

Received 9 April 2023, Accepted 15 April 2023, Published 15 April 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat dikarenakan era digitalisasi terkhusus dibidang pendidikan. Menurut (Safitri, 2017) diharapkan melalui pendidikan dapat menciptakan pribadi yang kompeten sesuai bidangnya, yang kemudian dapat sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Perkembangan dunia pendidikan memang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi sekarang terjadi dengan pesat,

baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi sehingga menuntut pembelajar untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat bagi siswa. Pendidikan adalah aspek yang sangat berharga untuk meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia bukan hanya dari segi kuantitas semata namun sumber daya manusia harus memiliki kualitas yang baik. Saat ini perkembangan teknologi informasi (TI) atau yang biasa juga disebut sebagai teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) mengalami percepatan yang luar biasa (Purwani, 2015). Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih powerful dimana kontak komunikasi antara individu yang ditunjang oleh teknologi dapat memberi nilai tambah (add value) dalam kemampuan komunikasi tertentu. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan (Danim, 2011)

Kondisi ini merupakan tantangan oleh para pendidik untuk mampu memilih dan mengolah informasi atau pengetahuan dengan efektif dan efisien, yang dalam hal ini digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut (Nursamsu & Kusnafizal, 2017) media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih berpengaruh kuat karena komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya memiliki nilai tambah yang baik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak pada pembelajaran yang lebih efektif dan peserta didik dapat menjadi lebih aktif memaknai pembelajaran yang dihadapinya. Media pengajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena merupakan sarana komunikasi di dalam proses belajar mengajar di sekolah (Amelia¹ et al., 2022).

Keuntungan dari proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, antara lain: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran; (3) membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak; (4) mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari; (5) menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (6) memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari. Kemampuan dan keterampilan guru baik menggunakan maupun mengadakan media pengajaran ICT berbasis virtual class dalam proses belajar mengajar di dalam kelas bukan lagi merupakan suatu hal yang dapat diabaikan, akan tetapi ini merupakan suatu keharusan, mengingat dalam era pembangunan pendidikan di masa sekarang dan mendatang bertitik tolak pada kualitas out-putnya (Abi Hamid, dkk., 2020)

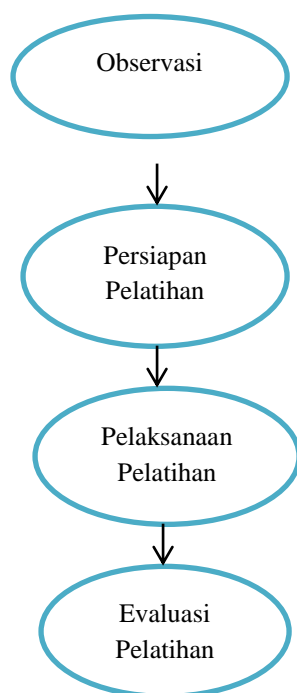
Pada saat ini, di sekolah-sekolah dasar dan menengah baik swasta maupun negeri telah banyak dijumpai berbagai media pengajaran berbasis ICT yang telah tersedia, baik berupa bantuan dari pemerintah maupun usaha sekolah itu sendiri. Kendala yang dijumpai adalah para guru belum seluruhnya dan sepenuhnya menggunakan media tersebut dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini kemungkinan karena masih terbatasnya kemampuan dan petunjuk penggunaan media yang ada tersebut. Keadaan ini mungkin terjadi pada waktu calon guru di bangku sekolah atau pada saat kuliah belum pernah mempraktekkan dan menggunakan media tersebut. Sebenarnya secara

sederhana media pengajaran konvensional guru dapat membuatnya, karena berbagai hal media sederhana seperti gambar, grafik atau table, peta, dan diagram yang seharusnya ada dalam proses belajar mengajar tidak pernah terwujud, sehingga pengajaran di sekolah menjadi tidak efektif (Tubagus, M., & Kom, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang pemanfaatan media pengajaran ICT untuk melaksanakan. Adanya kenyataan dan masalah di atas, maka perlu adanya usaha dan tindakan sedini mungkin untuk dapat menanggulangi masalah yang ada. Salah satu yang dapat dilakukan oleh Tim Pengabdian Dosen Prodi FKIP UHKBPNP, dengan memberikan pelatihan penggunaan media pengajaran ICT bagi guru-guru SMA Swasta Budi Dharma Sidamanik.

METODE

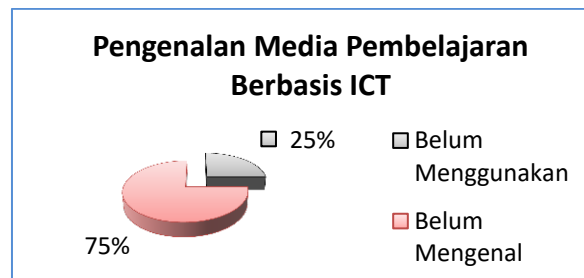
Sosialisasi ini dilakukan kepada guru-guru di SMA Swasta Dharma Budi Sidamanik. Dalam pelaksanaan pegabdian kepada masyarakat, berupa sosialiasi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, dimana tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup : (a) observasi dan wawancara terhadap guru mitra berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, (b) merumuskan masalah dan tujuan pengabdian (c) pelaksanaan tes untuk melihat kemampuan awal guru dalam menggunakan ICT (d) pelaksaan pengabdian (e) tahap evaluasi berupa pemberian tes akhir, seperti yang terlihat pada gambar 1. Pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 29-30 November 2022, dan diikuti oleh 25 peserta.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilaksanakan identifikasi masalah yang dimulai dengan wawancara dengan kepala sekolah SMA Swasta Dharma Budi Sidamanik., selanjutnya dilakukan persiapan dalam pelaksanaan sosialisasi untuk penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Pada tahap ini, persiapan kegiatan berupa pengumpulan bahan materi yang akan di sosialisasikan terlebih dahulu, selanjutnya penentuan sejauh mana materi pelatihan yang akan disinggung, dan yang terakhir pembentukan tim PKM. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dalam proses pelatihan seperti yang ditampilkan pada gambar 2, dari 25 guru yang mengikuti terdapat 25 % yang belum mengenal media pembelajaran berbasis ICT dan 75 % yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.



Gambar 2. Komposisi Pengenalan Guru akan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Tim pengabdian terdiri atas 2 dosen dengan bidang rumpun ilmu yang berbeda, serta melibatkan 3 orang mahasiswa. Pertemuan atau rapat koordinasi pertama yang dilakukan oleh tim mendapat kesepakatan tentang jadwal dan rangkaian kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan dengan Penyampaian materi, Diskusi dan Tanya Jawab, kemudian praktek pembuatan media pembelajaran berbasis ICT, seperti yang terlihat pada gambar 4. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT Mengening, Kecamatan Kubutambahan, kabupaten Buleleng, Bali dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Antusias dari peserta pelatihan yang tinggi, mereka merasa sangat perlu pelatihan yang berkesinambungan karena setelah pelatihan banyak hal baru yang tutor dapatkan. Disamping wawasan tutor bertambah dengan banyaknya program/aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat media menarik, melalui pelatihan pembuatan media berbasis ICT ini tutor langsung dapat menghasilkan media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Penjelasan Awal Penggunaan Media Berbasis ICT

Dalam pelaksanaannya guru-guru terlihat antusias dan tertarik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan guru-guru semangat untuk mencoba mengkonstruksi langkah-langkah yang telah diberikan. Antusias guru-guru juga terlihat, dimana beberapa guru mengajukan pertanyaan jika mereka belum paham dalam mengkonstruksi dan menyelesaikan persamaan. Secara umum kegiatan PKM ini dikatakan berhasil. Pencapaian tersebut dapat terlihat dengan adanya pemahaman dan keterampilan baru bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT seperti pada guru yang sudah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh Tim PKM serta pemanfaatan software GeoGebra dalam pembelajaran matematika. Selain itu, selama dilakukannya pelatihan akan software *geogebra* tersebut guru-guru terlihat antusias saat pelatihan dan pendampingan berlangsung sehingga guru-guru berusaha untuk mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran sangat bermanfaat terhadap guru-guru di SMA Swasta Dharma Budi Sidamanaik hal ini terbukti dari semangat para guru yang antusias dalam mengikuti sosialisasi mulai dari awal sampai akhir.

REFERENSI

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Amelia¹, L., Nurfatimah², S. A., & Hasna³, S. (2022). ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis Konsep Pendidikan Karakter. *Elementary School Education Journal*, 6(2), 1–23. <http://dx.doi.org/10.30651/else.v5i1.7172>
- Danim, S. (2011). *Pengembangan Profesi Guru dari Pra-jabatan, Induksi, ke Professional Madani*. Prenada Media.
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165–170. <https://doi.org/10.24815/jipi.v1i2.9691>
- Purwani, F. (2015). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Wardah*, 14(2), 227–237.
- Tubagus, M., & Kom, S. (2021). *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Inovasi*. Nas Media Pustaka.